

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ubi jalar merupakan jenis tanaman merambat yang menghasilkan umbi dan memiliki kandungan gizi yang sangat baik. Tingkat kebutuhan yang tinggi pada sumber bahan pangan utama lainnya seperti beras dan tepung, kini dapat didukung oleh produksi bahan pangan lokal lainnya, termasuk ubi jalar. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam peningkatan diversifikasi pangan yang merupakan program prioritas Kementerian Pertanian sesuai dengan PP Nomor 22 tahun 2009 tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal (Ginting dkk., 2011) Sehingga ubi jalar berpotensi sebagai alternatif sumber bahan pangan dalam upaya peningkatan ketahanan pangan di Indonesia.

Berdasarkan data menurut Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2022 perkembangan produksi aneka umbi selama lima tahun terakhir (2018-2022) menunjukkan fluktuasi dan cenderung menurun (Marsud, 2022). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yakni penyediaan benih ubi jalar yang minim dan pemupukan yang kurang optimal oleh petani. Melalui intensifikasi berupa penggunaan benih unggul dan pemberian pupuk dengan dosis yang seimbang dalam pengelolaan usaha budidaya ubi jalar, dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi ubi jalar (Sasongko, 2009). Demi menunjang pertumbuhan dan percepatan perkembangan tunas, benih vegetatif setek ubi jalar diperlukan perlakuan khusus, salah satunya dengan pemberian pupuk melalui akar ataupun daun (Setiawan dkk., 2019). Aplikasi pupuk daun Gandasil D berpengaruh terhadap semua parameter pengamatan teknik perbanyakan bibit ubi jalar (Setiawan dkk., 2019). Pemberian pupuk daun Growmore dapat memacu pertumbuhan tunas aksilar ubi jalar Cilembu varietas Jawer yang lebih baik dan memperlihatkan hasil pertumbuhan tunas aksilar secara *in vitro* (Meriyanto dkk., 2016). Menurut Mardi dkk., (2016) Variabel pengamatan pertambahan panjang tanaman 1 MST terhadap pertumbuhan dan produksi dua varietas ubi jalar

dipengaruhi oleh asal setek. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk., (2019) pemberian pupuk daun meningkatkan jumlah bibit cabang primer ukuran 15 cm.

Tanaman ubi jalar dapat dikembangbiakan secara setek pucuk atau batang, umbi dan biji. Perbanyak tanaman secara setek merupakan cara yang paling efektif dan efisien dalam tujuan produksi ubi jalar secara komersil. Petani ubi jalar di Indonesia biasanya menggunakan benih vegetatif berupa setek pucuk dan batang, dikarenakan penggunaannya lebih praktis, dan harganya relatif lebih murah. Setek pucuk maupun batang ubi jalar biasanya memiliki ukuran 20-25 cm, dan berusia lebih dari 2 bulan (Saleh, 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu perlu adanya peningkatan produksi ubi jalar, salah satunya yakni meningkatkan produksi benih vegetatif ubi jalar dengan mengkombinasikan pengaruh asal setek dan berbagai konsentrasi pupuk daun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

- 1) Apakah perlakuan asal setek berpengaruh terhadap produksi benih vegetatif ubi jalar Varietas Antin 3 di dataran rendah Jember?
- 2) Apakah perlakuan konsentrasi pupuk daun Gandasil D dan Growmore berpengaruh terhadap produksi benih vegetatif ubi jalar Varietas Antin 3 di dataran rendah Jember?
- 3) Apakah terdapat interaksi antara pengaruh asal setek dan konsentrasi pupuk daun Gandasil D dan Growmore terhadap produksi benih vegetatif ubi jalar Varietas Antin 3 di dataran rendah Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui apakah terdapat pengaruh asal setek terhadap produksi benih vegetatif ubi jalar Varietas Antin 3 di dataran rendah Jember
- 2) Mengetahui apakah terdapat pengaruh konsentrasi pupuk daun Gandasil D dan Growmore terhadap produksi benih vegetatif ubi jalar Varietas Antin 3 di dataran rendah Jember
- 3) Mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi antara keduanya terhadap produksi benih vegetatif ubi jalar Varietas Antin 3 di dataran rendah Jember

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti: melatih berfikir inovatif, mengetahui fakta yang terjadi di lapangan serta mengembangkan keilmuan yang telah didapat.
- 2) Bagi Perguruan Tinggi: mewujudkan tridharma perguruan tinggi dibidang penelitian, meningkatkan reputasi dan citra yang baik bagi perguruan tinggi.
- 3) Bagi Masyarakat: pengetahuan baru bagi petani dalam budidaya dan meningkatkan hasil produksi benih vegetatif ubi jalar.